

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian baik dengan tertulis maupun subyek dan obyek sasaran yang diamati.¹ Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln, Guba mengulas tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai yang telah telah dikutip oleh Lexy J Moleong yaitu: (1) latar alamiah, penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) manusia sebagai alat (instrument), penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. (3) menggunakan metode kualitatif. (4) melakukan analisis data dengan menggunakan analisis induktif yaitu dari yang umum atau luas menuju yang sempit. (5) penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. (6) deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. (7) lebih mementingkan “proses” daripada “hasil”. (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus” yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. (9) untuk ditentukan keabsahan data: mendefinisikan validitas, reabilitas dan obyektif. (10) mempunyai

¹ Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

desain yang bersifat sementara karena terus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (11) hasil dari penelitian ini dibandingkan dan disepakati.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala, penelitian kasus lebih mendalam.³ Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti. Dalam hal ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penentuan distribusi pendapatan pada pertanian bawang merah pada pemilik tanah, petani/penggarap, dan pengusaha bawang merah yang terjadi di Dusun Pogar Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak

² Ibid.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pogar Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena Dusun ini mayoritas penduduknya banyak yang berprofesi sebagai petani. Fokus penelitian pada distribusi pendapatan pemilik sawah, petani/penggarap, dan pengusaha pada pengelolaan pertanian bawang merah.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ” menjelaskan bahwa: “ sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”⁵ Dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain yang berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto.⁶

Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer data merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang

⁴ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 82.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,,, 114.

⁶ Moleong, *Metodologi*,,,, 157.

dilakukan oleh peneliti.⁷ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam distribusi pendapatan pada pengelolaan pertanian bawang merah yang didalamnya ada pemilik sawah, petani/penggarap, dan pengusaha bawang merah.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2008), 73.

diamati secara langsung.⁹ Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan, dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai distribusi pendapatan pada pertanian bawang merah yang ada di dusun pogar. Data didapatkan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan pemilik tanah, petani penggarap, dan pengusaha bawang merah serta membuat catatan dari hasil pengamatan tersebut. Dalam observasi ada empat cara yaitu:

a) Observasi partisipatif

Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala yang ada.

b) Observasi terus terang dan samar

Bahwa dalam pengamatan yang dilakukan peneliti berterus terang kepada subyek penelitian bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian tetapi peneliti tidak harus terang terang kepada obyek penelitian bisa menggunakan cara yang tersamar untuk menghindari data yang dicari peneliti data rahasia.

c) Observasi tak terstruktur

Dalam melakukan observasi tidak dipersiapkan sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti

⁹ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 133-134.

tentang apa yang diamati, dalam pengamatan peneliti tidak menggunakan yang telah disiapkan akan tetapi pada rambu-rambu pengamatan.¹⁰

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Dalam wawancara ada wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan informan. Sedangkan wawancara tak terstruktur bersifat luwes dan terbuka dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkn dengan terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.¹² Metode ini cocok untuk mengetahui distribusi pendapatan pada pertanian bawang merah pada pihak-pihak yang terlibat didalamnya yaitu, pemilik tanah, petani penggarap, dan pengusaha bawang merah.

¹⁰ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 160

¹¹ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara,2103), 162-163.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.¹³ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹⁴ Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain/ lembaga, dengan kata lain datanya sudah “ matang ” atau jadi.¹⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹⁶ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau Penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengodean dan menelusuri tema.

¹³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 82

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian,,,*, 117.

¹⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT Sinar baru, 1998), 61.

¹⁶ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142, 104.

2. Penyajian Data atau *Display data*

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Menarik Kesimpulan Data atau *Conclusi data*

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁸

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

¹⁸ Moleong, *Metode Penelitian,,,*, 175.

H. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:

1. Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis hipotesis.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil.¹⁹

¹⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.